

Pergeseran Minat Masyarakat terhadap Lembaga Bimbingan Konvensional oleh Lembaga Bimbingan Online

Syafira Chusnaini Bahar¹, Amalia Husnaifah Raihani², dan Jelita Dewi Nur'Aini³
^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Surabaya
amalia.22114@mhs.unesa.ac.id

Abstract

Education plays a very important role for everyone. Education is developed over time and follows technological developments. Therefore, many people do different ways to maximize their education. Such as following additional tutoring from professionals outside of school. However, following the development of existing technology, the existence of tutoring began to be shifted by online tutoring. Like the Ruangguru application platform, Zenius, Pahamify and Brainly. This phenomenon has become a social change in society in the face of the post-Covid-19 pandemic era in the world of education. As it is known that during the pandemic, almost all educational institutions apply online lessons. Since then, many people have turned to online tutoring. The purpose of this study is to reveal the factors and reasons why online tutoring is increasingly in demand by the majority of people than offline tutoring itself. This study uses a quantitative method based on filling out a questionnaire by 50 participants. The results showed that 65% of the participants took online tutoring and 25% took offline tutoring. While as much as 10% never followed both.

Keywords: Education, Online Tutoring, Conventional Tutoring, Learning System School

Abstrak

Pendidikan berperan sangat penting bagi setiap orang. Pendidikan dikembangkan seiring berjalannya waktu dan mengikuti perkembangan teknologi. Oleh karena itu, banyak orang melakukan cara yang berbeda untuk memaksimalkan pendidikannya. Seperti mengikuti tambahan bimbingan belajar dari tenaga profesional diluar sekolah. Namun, mengikuti perkembangan teknologi yang ada, eksistensi corporate bimbingan belajar mulai tergeserkan oleh bimbingan belajar online. Seperti platform aplikasi Ruang guru, Zenius, Pahamify dan Brainly.

Fenomena tersebut, menjadi perubahan sosial di masyarakat dalam menghadapi era pasca pandemi Covid-19 dalam dunia pendidikan. Seperti yang diketahui bahwa selama masa pandemi hampir semua lembaga pendidikan memberlakukan pelajaran secara daring. Sejak saat itu, banyak orang yang beralih ke bimbingan belajar online. Tujuan penelitian ini, adalah mengungkap faktor dan alasan mengapa Bimbingan belajar online kian lebih diminati oleh mayoritas orang daripada bimbingan belajar offline sendiri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berdasarkan pengisian Kuesioner oleh 50 partisipan. Hasilnya menunjukkan bahwa 65% dari partisipan tersebut mengikuti bimbingan belajar secara online dan sebesar 25% mengikuti bimbingan belajar secara offline. Sedangkan sebanyak 10% tidak pernah mengikuti keduanya.

Kata Kunci: Pendidikan, Bimbingan Online, Bimbingan Konvensional, Sekolah Sistem Pembelajaran

1. Pendahuluan

Era Globalisasi terjadi karena kemajuan berpikir setiap manusia. Situasi pada era Global membuat kehidupan semakin kompetitif dan setiap individu harus memperbaiki kualitas dirinya dan meningkatkan kemampuannya, agar tidak tertinggal dan dapat berkompetisi dalam era globalisasi yang penuh persaingan kompetitif ini. Kemajuan teknologi di era globalisasi ini juga menyebabkan berkembang pesatnya pengguna smartphone. Dengan ini, gaya hidup setiap perilaku juga ikut berubah seiring perkembangan zaman. Dengan tersedianya hampir semua hal hanya dengan mengakses internet, mayoritas orang lebih memilih versi online nya. Termasuk bimbingan belajar, *tryout* dan video edukasi melalui youtube.

Untuk mencapai kualitas dan kemampuan yang bermutu, banyak langkah yang dapat dilakukan. Langkah pertama dan utama adalah dalam bidang pendidikan. Di era globalisasi ini, setiap individu berusaha maksimal untuk meningkatkan kualitas pendidikannya. Salah satunya dengan mengikuti tambahan bimbingan belajar diluar sekolah.

Mayoritas orang, terutama pelajar yang masih menempuh pendidikan di sekolah formal, lebih memilih mengambil bimbingan belajar melalui online atau daring. Ada yang hanya menonton video edukasi

di youtube secara gratis. Ada yang rela membayar paket perbulan di platform bimbingan belajar online seperti Ruang guru, Zenius, Pahamify dan Quipper. Lalu, mengapa minat masyarakat pada lembaga bimbingan belajar konvensional mulai berkurang? Terdapat banyak faktor, dan alasan setiap individu juga berbeda-beda. Salah satunya, lebih mahal biaya bimbingan belajar konvensional daripada bimbingan belajar online yang lebih murah karena ada paket perbulan atau pertahun, terdapat voucher diskon yang aktivasi nya hanya dengan memasukkan kode voucher yang tersedia.

Salah satu faktor lainnya yaitu sejak diberlakukannya sekolah daring pada masa pandemi covid-19 oleh pemerintah. Banyak orang yang mulai terbiasa online sejak masa-masa daring pada masa pandemi. Para orang tua yang mendaftarkan anaknya ke platform bimbingan belajar karena merasa tidak cukup hanya dengan materi yang didapat dari sekolah. Dan juga merasa kurang efektif dengan pembelajaran sekolah yang diberlakukan secara daring. Faktor dari siswa sendiri seperti kurang pemahamannya karena tidak dijelaskan dengan guru secara langsung. Banyaknya tugas yang diberikan tanpa dijelaskan langkah-langkah pemecahan soal.

Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan mengajar yang dilakukan oleh ahlinya kepada individu yang membutuhkan seperti pelajar dalam jenjang apapun yang membutuhkan bimbingan lebih diluar sekolah formal. Bimbingan belajar online maupun konvensional, memberikan bantuan mengajar dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif agar peserta didik merasa nyaman dan tidak kesulitan dalam proses belajar berlangsung. Bimbingan belajar sendiri memiliki tujuan khusus yaitu membantu mengoptimalkan peserta didik dalam proses pengembangan diri.

Terdapat faktor mengapa seseorang mengikuti bimbingan belajar tambahan diluar sekolah. Beberapa contoh faktornya yaitu merasa kurangnya seseorang akan materi atau penjelasan guru di sekolahnya. Merasa butuh tambahan bimbingan dan materi yang bersangkutan seperti Bimbingan belajar sendiri terdapat bimbingan belajar konvensional dan bimbingan belajar online. Namun di era ini, mayoritas masyarakat lebih minat dan banyak yang menggunakan platform bimbingan belajar online.

2. Kajian Pustaka

2.1. Pengertian bimbingan belajar online

Bimbingan Belajar Online adalah kegiatan tambahan belajar diluar sekolah yang dilakukan untuk mengoptimalkan hasil belajar dari sekolah yang dilakukan secara Daring melalui platform bimbingan belajar online seperti; Ruang guru, Zenius, Pahamify dan Brainly. Bimbingan belajar ini sangat membantu apalagi ketika materi di sekolah tidak cukup, atau mungkin ada beberapa materi yang tidak kita pahami, bimbingan belajar ini menjadi salah satu solusinya.

2.2. Tujuan bimbingan belajar online.

- Mengoptimalkan kegiatan belajar peserta didik.
- Mengoptimalkan perkembangan potensi peserta didik dan menjadikannta seorang individu yang potensial.
- Agar siswa memiliki rasa tanggung jawab dalam menilai kemampuan dirinya sendiri.
- Literasi teknologi dan internet bagi anak. Karena dengan mengikuti bimbingan belajar online, anak sering bersinggungan dengan internet.
- Memberi kesempatan bagi anak ataupun orang tua agar bisa saling mendampingi disaat proses belajar berlangsung.

2.3. Manfaat bimbel online

1. Praktis dan Fleksibel.

Kegiatan bimbel secara daring tentunya dirasa sangat praktis dan fleksibel. Hanya dengan adanya device dan koneksi internet, kita sudah bisa mengakses kapanpun dan dimanapun. Kita juga bisa menyesuaikan dengan jadwal kita sendiri. Para Orangtua juga tidak perlu repot-repot mengantar keluar ke tempat bimbel karena bimbel online dapat dilakukan di rumah atau di mana saja.

2. Biaya terjangkau.

Biaya bimbingan belajar online yang ditawarkan oleh platform bimbel online termasuk terjangkau. Biasanya ditawarkan secara paket perbulan atau pertahun. Jadi harga relatif terjangkau karena sudah dipaketkan. Beberapa platform bimbel online juga terkadang mengadakan diskon dengan voucher yang sudah disediakan.

3. Materi pelajaran dapat di download.

Materi yang sudah di download, bisa dibaca atau dipelajari berulang kali kapanpun dan dimanapun. Hal ini mempermudah anak dalam belajar, tidak harus menunggu jadwal datang untuk bertanya langsung dengan mentor, bisa melalui materi yang sudah di download.

4. Banyak fitur menarik.

Di dalam aplikasi bimbel online terdapat banyak konten video belajar yang langsung dijelaskan oleh guru. Materi pada platform bimbel online ini sangat banyak dan tentunya berkualitas. Seperti terdapat kuis soal-soal untuk menguji kemampuan. Juga terdapat kumpulan soal Tryout untuk para peserta didik yang sedang di kelas akhir. Terdapat juga kumpulan materi dan soal UTBK, untuk peserta didik yang akan menempuh di Perguruan Tinggi.

5. Orangtua bisa mendampingi.

Peran orangtua dalam mendampingi anak belajar sangatlah penting. Di bimbel online, orangtua bebas dan memiliki hak penuh dalam mendampingi atau membimbing anak dalam proses belajar secara langsung. Walaupun di kegiatan bimbel online sendiri sudah tersedia mentor yang profesional, kehadiran orangtua yang ikut serta mendampingi anak dalam proses belajarnya sangat berpengaruh.

2.4. Platform bimbingan online.

1. Ruang guru

Ruang guru adalah sebuah perusahaan rintisan digital asal Indonesia yang dinaungi oleh PT Ruang Raya Indonesia dan bergerak di bidang pendidikan nonformal. Ruang guru memiliki tujuan untuk memudahkan peserta didik mendapatkan pendidikan yang berkualitas dengan mudah dan bisa dilakukan di mana pun melalui bantuan teknologi. Fitur yang disediakan oleh Ruang guru banyak macamnya, seperti fitur Zona berlatih, Playlist rangkuman, Lembar belajar, Ruang latihan UTBK Center, dll.

2. Zenius

Perusahaan pendidikan berbasis teknologi asal Indonesia yang didirikan oleh PT Zona Edukasi Nusantara. Didirikan pada tanggal 7 Juli 2007 lalu hingga bulan Desember 2020, Zenius memiliki lebih dari 16 juta pengguna. Fitur yang disediakan Zenius banyak dan beragam, seperti fitur Live class, Tryout premium, Live class bersama master tutor dan banyak lagi.

3. Pahamify

Berawal dari kanal Youtube sebagai media untuk menyalurkan edukasi tentang sains dan teknologi. Karena banyaknya antusias dan dorongan penonton dari Youtube, perusahaan teknologi edukasi Pahamify resmi didirikan pada tahun 2018. Lalu pada tahun berikutnya, aplikasi Pahamify resmi diluncurkan.

4. Quipper

Perusahaan teknologi berbasis edukasi yang dirintis pada tahun 2010 di London, Inggris. Quipper merupakan platform bimbingan belajar online tanpa biaya.

3. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Perspektif Teori Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Yaitu pendekatan dengan menggambarkan suatu variabel yang berkenaan dengan masalah yang nantinya akan diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antara variabel itu sendiri. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati sesuai fakta dan realita di lapangan.

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh data secara nyata dan apa adanya sesuai kondisi yang terjadi di lapangan. Metode pendekatan ini dipilih karena lebih efektif dalam menganalisa faktor dan proses pergeseran minat masyarakat terhadap lembaga bimbingan belajar konvensional oleh lembaga bimbingan belajar online. Penelitian ini dikaji berdasarkan perspektif teori fenomenologi sosial, dimana observasi yang dilakukan berdasarkan tindakan sosial dan pengalaman suatu kelompok atau individu.

2. Proses dan Teknik Pengumpulan Data

2.1. Observasi

Menurut Sugiyono (2015: p 227), penelitian dimulai dengan mencatat, menganalisis, dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang pelaksanaan dan hasil program yang dilihat dari ada atau tidaknya perkembangan usaha yang dimiliki warga belajar. Penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipan karena peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen.

2.2. Wawancara

Pada penelitian ini digunakan wawancara terstruktur karena peneliti sudah mengetahui dengan pasti permasalahan apa yang akan dibahas, serta dalam proses wawancara digunakan instrumen penelitian berupa kisi-kisi wawancara. Wawancara dilakukan secara intensif pada Jum'at, 14 Oktober 2022 bersama dua responden. Fauzyaurrahma Trisnani selaku pengguna *platform* bimbingan belajar online dan Amaturrehman selaku pemilik salah satu lembaga bimbingan belajar konvensional di Kediri, Jawa Timur. Wawancara dilakukan dengan intensif memberikan pertanyaan terkait pergeseran minat masyarakat terhadap bimbingan belajar konvensional oleh bimbingan belajar online.

2.3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi untuk mengumpulkan data peristiwa yang sudah berlalu. Data dokumentasi ini berbentuk rekaman dan foto. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan langkah-langkah seperti

yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003: p 70), sebagai berikut: pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), dan verifikasi dan penegasan kesimpulan.

4. Hasil dan Pembahasan

Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan merupakan salah satu aspek penting dewasa ini. Hampir seluruh masyarakat di Indonesia yang sadar akan hal ini, rela mengeluarkan banyak uang dan tenaga demi mengenyam pendidikan yang layak. Tidak heran banyak masyarakat yang menginginkan untuk mendapatkan pendidikan lebih dari sekedar pendidikan di bangku sekolah. Alasannya sederhana, mereka ingin mendapatkan wawasan lebih yang tidak mereka dapat dari bangku sekolah. Bahkan sebagian masyarakat juga merasa bahwa pendidikan disekolah saja belum cukup efektif untuk membantu mereka dalam memahami materi pelajaran.

Kemauan belajar yang kuat dan rasa haus akan ilmu yang tinggi membuat masyarakat akhirnya memilih untuk mengikuti program bimbingan belajar diluar sekolah, atau yang sering dikenal dengan lembaga bimbingan belajar. Masyarakat kemudian mulai melirik eksistensi lembaga bimbingan belajar konvensional dengan berbasis pembelajaran secara luring. Namun seiring merebahnya wabah covid-19, masyarakat tidak bisa keluar rumah dengan leluasa lagi seperti sedia kala lantaran adanya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Dengan adanya kebijakan ini, lambat laun terjadi pergeseran minat masyarakat akan lembaga bimbingan belajar konvensional oleh lembaga belajar online.

Berdasarkan hasil wawancara intensif yang telah dilakukan untuk memperkuat data jurnal ini, juga didapatkan fakta yang sama bahwa masyarakat kini beralih menggunakan jasa lembaga bimbingan belajar online ketimbang menggunakan jasa lembaga bimbingan belajar konvensional. Menurut pemaparan dari dua informan jurnal ilmiah ini, banyak hal yang mendasari pergeseran minat masyarakat akan lembaga bimbingan belajar dewasa ini. Hal tersebut dipicu oleh beberapa keunggulan bimbingan belajar online, seperti:

A. Fleksibilitas Waktu dan Akses

Dua hal ini seakan sudah menjadi faktor mutlak yang membuat masyarakat akhirnya tergiur dan beralih menggunakan platform bimbingan belajar online. Ditambah lagi kondisi di Indonesia belakangan ini yang sempat bergejolak ditengah terpaan pandemi. Masyarakat cenderung memilih terobosan baru yang memiliki kemudahan akses didalamnya, sehingga tidak perlu keluar rumah ditengah pandemi seperti sekarang ini. Dimana hal tersebut tidak ditemukan dalam bimbingan belajar konvensional.

Masyarakat dapat mengakses aplikasi bimbingan belajar ini kapanpun dan dimanapun mereka mau. Tidak perlu repot-repot mencemaskan jadwal bimbingan yang bertabrakan dengan kegiatan mereka ataupun sibuk mencemaskan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk akomodasi lengkap beserta biaya BBM-nya. Seperti yang kita tahu, dewasa ini hampir sebagian besar remaja menghabiskan waktunya untuk menatap layar ponsel mereka. Tentunya hal ini akan sangat disayangkan jika tidak dimanfaatkan oleh para orang tua untuk membuat waktu dari buah hati mereka lebih produktif lagi. Cukup dengan mengunduh aplikasi bimbingan belajar online ini, masyarakat bisa menghemat tenaga dan biaya lebih baik. Selain itu, orang tua juga bisa mengontrol dan mendampingi secara langsung proses belajar buah hati mereka.

B. Kemudahan Mengunduh Materi

Materi yang disediakan dalam bimbingan belajar online dapat ditonton ulang dan diunduh sehingga dapat diputar dimanapun dan kapanpun tanpa perlu menggunakan kuota data internet.

Selain itu, video materi yang mereka gunakan juga memiliki visual grafis yang menarik. Hal ini tentu secara tidak langsung menambah minat siswa untuk terus belajar.

C. Keterjangkauan Biaya

Salah satu kelemahan bimbingan belajar konvensional terletak pada biaya bimbingannya yang cenderung lebih mahal ketimbang paket belajar yang disediakan bimbingan belajar online. Hal ini tentu menjadi pertimbangan tersendiri bagi masyarakat, terutama dengan mereka yang memiliki keterbatasan ekonomi. Mereka mengaku dapat lebih menghemat pengeluaran dengan berlangganan paket belajar bimbingan belajar online tersebut. Menurut salah satu informan, biaya yang dikeluarkan untuk berlangganan suatu paket belajar bimbingan online untuk satu semester relatif setara dengan biaya bimbingan belajar konvensional untuk satu bulan. Hal dasar tersebut yang menjadi salah satu faktor pendorong masyarakat untuk lambat laun beralih menggunakan platform bimbingan belajar online. Bimbingan belajar konvensional biasanya memiliki beberapa metode pembayaran. Bisa dihitung mulai dari per kedatangan, per bulan, hingga per semester. Mereka juga menawarkan biaya untuk bimbel intensif yang rentang biayanya Rp1 juta sampai Rp10 juta keatas. Sedangkan bimbingan belajar online biasanya menetapkan biaya untuk per program dan materi yang ditawarkannya. Secara keseluruhan, harganya pun termasuk tergolong lebih murah dengan kisaran Rp160 ribu sampai Rp2 juta.

Ruangguru misalnya, mereka menawarkan tarif dari kisaran harga Rp790 ribu hingga Rp1,4 juta untuk paket Ruang les online (tempat bertanya dengan tutor secara personal) dan Ruang belajar (pake video, kuis, latihan soal dan modul bimbel). Harga tersebut tergantung durasi paket serta tergantung jenjang pendidikan. Selain Ruangguru, ada juga Quipper yang menawarkan harga dari Rp540 ribu hingga Rp1 juta. Zenius menawarkan paket yang berdasarkan durasi paket mulai dari Rp165 ribu hingga Rp440 ribu. Jika dibandingkan dengan bimbel konvensional seperti Ganesha Operation, Nurul Fikri, Inten, Salemba Group hingga Sony Sugema College, tentu harga yang ditawarkan bimbel online sangat menggiurkan.

D. Fitur Mendukung yang Lebih Efektif

Hadirnya beberapa fitur canggih dalam bimbingan belajar online seperti kalender rencana belajar, live class mentoring, try out dan bank soal beserta kunci jawaban yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Beberapa fitur ini mungkin juga dapat ditemukan dalam bimbingan belajar konvensional, namun untuk aksesnya mungkin tidak akan semudah bimbingan belajar online. Siswa tidak lagi membutuhkan modul dan buku-buku tulis untuk mencatat karena aplikasi imbingan belajar online memungkinkan siswa untuk mengunduh rangkuman belajar dengan bentuk visual grafis yang menang.

5. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat masyarakat akan lembaga bimbingan belajar konvensional memang menurun dibandingkan minat masyarakat akan bimbingan belajar online. Hal ini dipengaruhi banyak hal. Faktor utama pendorong terjadinya hal ini dikarenakan tingkat keefektivitasan lembaga bimbingan belajar online yang tinggi.

Ditambah lagi adanya pandemi covid-19 yang masih menghantui dan kebijakan PPKM yang membuat sejumlah masyarakat terpaksa beralih menggunakan segala hal yang berbasis teknologi guna memperkecil kemungkinan resiko penularan virus. Disaat yang bersamaan, start up rintisan di bidang bimbingan belajar juga mulai berkembang. Alhasil banyak masyarakat yang

akhirnya beralih dari pengguna jasa bimbingan belajar konvensional menjadi pengguna bimbingan belajar online.

Daftar Pustaka

- [1] Warsita, B. (2014). Kontribusi Teori Dan Teknologi Komunikasi Dalam Teknologi Pembelajaran. *Jurnal Kwangsan*, 2(2), 71.
- [2] Syamsuar, & Reflianto. (2019). Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1–13
- [3] Syahputra, D. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Bimbingan Belajar terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian pada Siswa SMA Melati Perbauangan. *At-Tawassuth*, 2(2), 368–388.
- [4] Marta, R. F., Fernando, J., & Kurniawati, L. S. M. W. (2020). Tinjauan Peran Komunikasi Keluarga Pada Kinerja Public Relations Melalui Konten Laman Resmi Media Daring Kpppa. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 18(01), 30–42.
- [5] Karim, B. A. (2020). Pendidikan Perguruan Tinggi Era 4.0 Dalam Pandemi Covid-19 (Refleksi Sosiologis). *Education and Learning Journal*, 1(2), 102
- [6] Haris, C. A., WA, B. S., & Nasiri, A. (2019). Penerapan Model Utaut2 Untuk Mengevaluasi Aplikasi Ruang Guru. *Jurnal Teknologi Informasi*, 3(2), 192.
- [7] GURU, R. (2021). Aplikasi Bimbingan Belajar Online. Retrieved from Ruang Guru_ website